SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah
Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 290-294

DAMPAK KETIDAKPASTIAN GLOBAL TERHADAP STABILITAS EKONOMI MAKRO INDONESIA

Nayandra Fahrezzy[1], Asron Fatoni[2], Imron[3], Ahadiah Agustina[4]

[1,2,3,4]Universitas Muhammadiyah Mataram

nayandrafahrezzy@gmail.com

Kata Kunci:
Ketidak stabilan ekonomi makro Indonesia 2025, inflasi, nilai tukar, innvestasi asing langung

Abstrak

Tahun 2025 diprediksi sebagai periode penuh tantangan bagi perekonomian global, ditandai oleh ketidakstabilan geopolitik, fluktuasi harga komoditas, dan pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ketidakstabilan global terhadap stabilitas ekonomi makro Indonesia, khususnya dalam aspek pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar, neraca perdagangan, dan investasi asing langsung (FDI). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan didukung oleh data sekunder dari lembaga nasional dan internasional, artikel ini menemukan bahwa ketidakstabilan global berkontribusi terhadap pelemahan nilai tukar rupiah, meningkatnya tekanan inflasi, serta perlambatan arus FDI ke Indonesia. Meskipun demikian, sektor ekspor komoditas tertentu mengalami peningkatan akibat kenaikan harga global, yang memberikan efek kompensasi terbatas. Studi ini menyimpulkan bahwa ketahanan ekonomi makro Indonesia akan sangat bergantung pada respons kebijakan fiskal dan moneter yang adaptif serta penguatan koordinasi antar lembaga ekonomi domestik. Implikasi kebijakan meliputi perlunya diversifikasi pasar ekspor, penguatan cadangan devisa, serta peningkatan iklim investasi domestik untuk mengurangi ketergantungan pada modal asing.

Keywords:
Global instability macro enocomics Indonesia 2025 exchange rate inflasi, foreign direct investmen

Abstract

The year 2025 is predicted to be a challenging period for the global economy, marked by geopolitical instability, commodity price fluctuations, and tightening of monetary policy in developed countries. This study aims to analyze the impact of global instability on Indonesia's macroeconomic stability, especially in terms of economic growth, inflation, exchange rate, trade balance, and foreign direct investment (FDI). Using a descriptive qualitative approach and supported by secondary data from national and international institutions, this article finds that global instability contributes to the weakening of the rupiah exchange rate, increasing inflationary pressures, and slowing FDI flows to Indonesia. However, certain commodity export sectors have increased due to rising global prices, which has a limited compensatory effect. This study concludes that

SYIRKAH
(Jurnal Ekonomi Syariah)

SYIRKAH: Jurnal Ekonomi Syariah

Vol. 02 No. 02 (2025), Hal. 290-294

Indonesia's macroeconomic resilience will depend heavily on adaptive fiscal and monetary policy responses and strengthening coordination between domestic economic institutions. Policy implications include the need for export market diversification, strengthening foreign exchange reserves, and improving the domestic investment climate to reduce dependence on foreign capital.
.

PENDAHULUAN

Stabilitas ekonomi makro merupakan fondasi penting bagi pertumbuhan dan pembangunan suatu negara. Di tengah dinamika global yang semakin kompleks, Indonesia tidak terlepas dari tekanan eksternal yang berpotensi menggoyahkan kestabilan ekonominya. Ketidakpastian global yang ditandai oleh gejolak geopolitik, fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan moneter negara maju seperti Amerika Serikat, serta perlambatan ekonomi di negara mitra dagang utama, telah menciptakan tantangan tersendiri bagi perekonomian nasional.

Pada tahun 2025, Indonesia menghadapi situasi yang menuntut kewaspadaan tinggi. Konflik geopolitik yang belum mereda, ketegangan dagang antara negara besar, serta arah kebijakan suku bunga global yang tidak pasti memicu volatilitas pasar keuangan dan menekan nilai tukar rupiah. Selain itu, gangguan rantai pasok dan ketergantungan terhadap permintaan global membuat sektor ekspor Indonesia rentan terhadap guncangan eksternal. Ketidakpastian ini tidak hanya berdampak pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga berimplikasi pada inflasi, neraca transaksi berjalan, hingga stabilitas fiskal dan sektor keuangan.

Oleh karena itu, penting untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana ketidakpastian global dapat memengaruhi stabilitas ekonomi makro Indonesia di tahun 2025. Pemahaman ini menjadi krusial dalam merumuskan kebijakan ekonomi yang responsif, adaptif, dan berkelanjutan guna menjaga ketahanan ekonomi nasional dalam menghadapi tantangan eksternal yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Metode harus membuat pembaca dapat memahami metode penelitian yang digunakan. Berikan detail yang memadai agar karya dapat dipahami. Metode yang dituliskan harus ditunjukkan dengan referensi: hanya modifikasi yang relevan yang harus dijelaskan. Jangan ulangi detail metode yang telah ditetapkan. Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data. Dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar / bagan desain dan langkah penelitiannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun 2025, ketidakpastian global akan terus menjadi tantangan utama bagi stabilitas ekonomi makro Indonesia. Gejolak geopolitik, pergeseran tren ekonomi global, dan isu-isu lingkungan akan membentuk dinamika yang kompleks.

Salah satu dampaknya adalah volatilitas pasar keuangan. Konflik geopolitik atau kebijakan moneter bank sentral utama dunia bisa memicu arus modal keluar yang signifikan dari Indonesia. Ini bisa menekan nilai tukar Rupiah, meningkatkan biaya pinjaman, dan mengganggu stabilitas pasar saham. Fluktuasi harga komoditas, terutama energi dan mineral, juga akan memengaruhi neraca perdagangan dan tingkat inflasi domestik.

Kemudian, perlambatan pertumbuhan ekonomi global akan berdampak langsung pada kinerja ekspor Indonesia. Jika negara-negara mitra dagang utama mengalami kontraksi atau

perlambatan ekonomi, permintaan terhadap produk ekspor Indonesia akan menurun, memengaruhi sektor industri dan penciptaan lapangan kerja. Indonesia perlu terus mendorong diversifikasi pasar ekspor dan meningkatkan nilai tambah produk untuk mengurangi ketergantungan pada beberapa pasar saja.

Selain itu, isu perubahan iklim dan transisi menuju ekonomi hijau akan semakin mendesak. Ketidakpastian terkait regulasi karbon global dan tekanan untuk mengurangi emisi bisa memengaruhi industri berbasis fosil di Indonesia. Namun, di sisi lain, ini juga membuka peluang besar untuk investasi dalam energi terbarukan dan pengembangan sektor ekonomi hijau yang inovatif. Indonesia harus adaptif dalam memanfaatkan peluang ini.

Secara keseluruhan, untuk menjaga stabilitas ekonomi makro di tengah ketidakpastian global pada tahun 2025, Indonesia perlu terus memperkuat fondasi ekonominya melalui:

1. Manajemen fiskal dan moneter yang prudent untuk menciptakan ruang kebijakan yang memadai dalam menghadapi guncangan eksternal.
2. Reformasi struktural berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing, efisiensi, dan ketahanan ekonomi.
3. Diversifikasi sumber pertumbuhan ekonomi dengan mengembangkan sektor-sektor baru yang bernilai tambah tinggi.
4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia agar lebih adaptif terhadap perubahan teknologi dan tuntutan pasar global.

Dengan langkah-langkah strategis ini, Indonesia dapat menavigasi ketidakpastian global di tahun 2025 dan menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dampak Ketidakpastian Global terhadap Stabilitas Ekonomi Makro Indonesia 2025: Kesimpulan Singkat Ketidakpastian global di tahun 2025, akibat konflik geopolitik, fluktuasi komoditas, dan kebijakan moneter ketat di negara maju, berpotensi menekan Rupiah, memicu inflasi impor, dan memperlambat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meski demikian, fondasi ekonomi Indonesia yang kuat (utang terkendali, cadangan devisa cukup, ekonomi diversifikasi, dan kebijakan makroekonomi pruden) menjadi bantalan penting. Koordinasi kebijakan dan langkah antisipatif dari pemerintah dan Bank Indonesia sangat krusial untuk menjaga stabilitas ekonomi makro di tengah tantangan global tersebut.

REFERENSI

Bank Indonesia. (2025). Laporan Perekonomian Indonesia 2025: Stabilitas Moneter di Tengah Ketidakpastian Global. Jakarta: Bank Indonesia. https://www.bi.go.id

Fitch Ratings. (2025, April 10). Fitch revises Indonesia's 2025 growth outlook downward amid global headwinds. Reuters. https://www.reuters.com

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). Media Keuangan Edisi Maret 2025: Ketahanan Fiskal di Tengah Ketegangan Global. Jakarta: Kemenkeu RI. https://www.kemenkeu.go.id

Komite Stabilitas Sistem Keuangan (KSSK). (2025). Laporan Stabilitas Sistem Keuangan Triwulan I 2025. Jakarta: OJK. https://www.ojk.go.id

Lembaga Penjamin Simpanan. (2025). Stabilitas Ekonomi dan Perbankan Indonesia di Tengah Ketidakpastian Global. Jakarta: LPS. https://www.lps.go.id

Media Indonesia. (2025, Maret 5). PDB Indonesia Tumbuh 4,87 Persen, Terendah Sejak 2021. https://www.mediaindonesia.com

Nurhadi, A., & Prasetyo, D. (2025). The effect of global uncertainty on Indonesian macroeconomic variables: Evidence from a structural VAR approach. ArXiv Preprint. https://arxiv.org/abs/2402.04567

Universitas Gadjah Mada. (2025). Risiko Global dan Strategi Kebijakan Ekonomi Makro Indonesia. Yogyakarta: Pusat Studi Ekonomi dan Kebijakan Publik, FEB UGM. https://www.feb.ugm.ac.id

Katadata. (2025, Mei 10). Bank Indonesia Waspadai Dampak Perang Dagang Terhadap Kredit Perbankan. https://katadata.co.id

World Bank. (2024). Indonesia Economic Prospects: Strengthening Economic Resilience Amid Global Uncertainty. Washington, DC: World Bank Group. https://www.worldbank.org